

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
POP UP BOOK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA
TUNARUNGU
(*Research and Development*)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

ELLA FERNANDES

16003128/ 2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

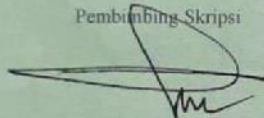
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA
SISWA TUNARUNGU

Nama : Ella Fernandes
NIM/BP : 16003128/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

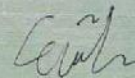
Padang, Juni 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi



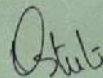
Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Mahasiswa



Ella Fernandes
NIM. 16003128

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



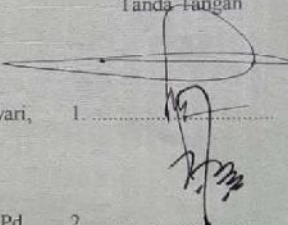
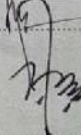

Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Media *Pop Up Book* Sebagai Upaya
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Pada Siswa Tunarungu (*Research and Development*)
Nama : Ella Fermades
NIM : 16003128
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd. T	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ella Fernandes
NIM/ BP : 16003128/ 2016
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul : Pengembangan Media *Pop Up Book* Sebagai Upaya
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa
Tunarungu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023



METERAI
TEMPEL

Ella Fernandes

NIM. 16003128

ABSTRAK

Ella Fernandes. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunarungu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah anak tunarungu yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengembangkan sebuah produk yang membantu anak tunarungu dalam membaca permulaan menggunakan produk yang peneliti kembangkan bernama *Pop Up Book AYO MEMBACA CERDAS (Cermat dan Asyik)*. *Pop Up Book AYO MEMBACA CERDAS (Cermat dan Asyik)* merupakan buku yang dikhususkan untuk anak tunarungu buku ini berisi nama-nama anggota keluarga yang disertai dengan gambar bahasa isyaratnya dan dilengkapi dengan konversi bahasa isyarat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat validitas dan praktikalitas media pembelajaran *pop up book* untuk membaca permulaan anak tunarungu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *r & d* dengan metode 4D. Adapun tahap dalam penelitian ini adalah *define, design, develop (expert appraisal* penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli bahasa isyarat dan *developmental testing* yang diujicobakan kepada satu orang siswa tunarungu), dan penelitian ini tidak sampai pada tahap penyebarluasan. sehingga menghasilkan produk untuk media pembelajaran membaca permulaan yang layak, praktis dan berguna.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Membaca Permulaan, Anak dengan Hambatan Pendengaran (Tunarungu).

ABSTRACT

Ella Fernandes. 2023. Development of Pop Up Book Learning Media as an Effort to Improve the Reading Ability of Deaf Children. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

The problem that is the background of this research is deaf children who have difficulty reading beginning. Overcoming this problem the researcher developed a product that helps deaf children in Start Reading using a product that the researcher developed called Pop Up Book LET'S READ SMART (Careful and Fun). Pop Up Book LET'S READ SMART (Careful and Fun) is a book specifically for deaf children. This book contains the names of family members accompanied by pictures of sign language and equipped with sign language conversion. This study aims to describe the level of validity and practicality of pop-up book learning media for deaf children's Start Reading. This type of research uses r & d research with the 4D method. The stages in this study were define, design, develop (expert appraisal assessments were carried out by three experts, namely media experts, linguists, sign language experts and developmental testing which were tested on one deaf student), and this research did not reach the dissemination stage. so as to produce products for Start Reading learning media that are feasible, practical and useful.

Keywords: Pop Up Book, Start Reading, Children with Hearing Impairment (Deaf)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam diucapkan pula teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma salli a'la saidina Muhammad). Adapun skripsi ini dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Tunarungu**” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univeristas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, bab II berupa kajian teori, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil dan pembahasan, dan bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur tak lupa peneliti sampaikan kepada Allah yang telah memberikan nikmat sehat lahir dan batin kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

- 1. Kedua orangtua ella, Ibunda Nur Eti yang tersayang dan Ayah tercinta Birman. Doa, dukungan dan perjuangan luar biasa ibunda membuat ella masih sanggup bertahan hingga titik ini. Ribuan terimakasih ella ucapkan berkat doa-doa ibunda dan ayah yang tak henti-hentinya bisa mengantarkan ella sampai pada titik ini, Doa dan cita-cita ibunda dan ayahanda pada ella ada pada tingkatan ini, semoga ella bisa menjadi anak yang sholehah bagi ibunda dan ayahanda serta menjadi investasi “masa depan” yang hakiki untuk ibunda dan ayahanda.**
- 2. Kakak kakak dan adik-adik ella, Ega Sutria Ningsih, Oji Saputra Arista, Ibral Birman Saputra, Muhammad Zhilan. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membuat kedua orangtua kita bahagia, Aamiin.**
- 3. Inspirasi penting dalam perjalanan ini, abang Riski Firmansyah terimakasih banyak atas bantuannya selama ini, terimakasih telah begitu**

sabar akan perjalanan hidup ella yang banyak ngeluh ini. Semoga Allah merahmati abang dan keluarga, semoga abang dapat meraih cita-cita terbaik dalam hidup abang.

4. Dosen pembimbing akademik penulis, yaitu ibunda Prof. Hj. Mega Iswari, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberi dukungan yang sangat besar kepada ella sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan proses penelitian serta penulisan skripsi ini. Hanya Allah yang mampu membalas semua kebaikan, ketulusan dan kesabaran ibu selama membimbing ella. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu, Aamiin.
5. Ibu Prof. Dr. Marlina, M.Si yang telah membantu dan selalu menyemangati, berkat ketulusan ibu, ella bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah selalu memberkati ibu dan keluarga dengan kesehatan dan rejeki yang luas, semoga kebaikan dan ketulusan ibu di balas oleh Allah, aamiin.
6. Dosen penguji penulis, ibunda Iga Setia Utami, M.Pt dan ibunda Prof. Dr. Marlina, M.Si yang telah memberikan bimbingan dukungan, masukan dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kelancaran untuk semua aktivitas ibu, aamiin.
7. Ketua dan sekretaris Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yaitu ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberi kemudahan untuk segala keperluan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. **Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan karyawan-karyawan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sangat banyak membantu penulis selama berada dikampus.**
9. **Teman seperjuangan dari awal kuliah sampai saat ini yaitu Elise Mairef, S.Pd yang selalu memberikan semangat meskipun kita sama-sama merasa di fase terburuk, terimakasih atas semua ketulusannya semoga kita sukses, aamiin**
10. **Terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang tak sanggup penulis sebut satu per satu, semoga Allah membalas segala kebaikan semua orang yang telah sangat berjasa bagi penulis. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa.**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pengembangan.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
E. Manfaat Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Hakikat Media Pembelajaran	12
B. Hakikat Media <i>Pop Up Book</i>	16
C. Hakikat Membaca Permulaan	28
D. Penelitian yang Relevan.....	34
E. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Model Pengembangan.....	37
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Uji Coba Produk.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Penyajian Data Ujicoba.....	49
B. Analisis Data	59
C. Revisi Produk	64
BAB V METODE PENELITIAN	67
A. Simpulan	67
B. Keterbatasan Produk	68
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	68
D. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media, Ahli Bahasa, Ahli Tunarungu	46
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validasi Ahli	48
Tabel 4.1 Hasil Validasi Media, Ahli Bahasa, Ahli Tunarungu <i>Pop Up Book</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Pop up book</i>	17
Gambar 2. Kerangka Berpikir	36
Gambar 3. Cover Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	65
Gambar 4. Sampul Media Pop Up Book.....	65
Gambar 5 Tampilan Halaman 1 <i>Pop Up Book</i>	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pengembangan

Sekolah dasar dan sekolah dasar luar biasa tidak lagi hanya sebagai sarana sosialisasi, tetapi dituntut harus bisa memaksimalkan potensi siswa agar nantinya dapat menjadi pembawa perubahan di masyarakatnya. Melalui pendidikan disekolah diharapkan dapat menciptakan manusia yang berkualitas. Pada tingkat permulaan, siswa akan diberikan pengetahuan tentang calistung (baca, tulis dan berhitung).

Membaca adalah suatu hal yang mendasar, dan membaca membutuhkan proses pembinaan yang berkelanjutan. Setiap anak harus menguasai keterampilan membaca, sebab salah satu kemampuan berbahasa yang paling penting adalah membaca (sadiku,2015). Kegiatan membaca tidak lepas dari proses pembelajaran, sehingga pencapaian akademik akan berbanding lurus dengan keterampilan membaca (Acheaw & Larson, 2015; Sadiku, 2015). Hal ini yang menyebabkan siswa dengan keterampilan membaca yang rendah akan memiliki pencapaian akademik yang rendah pula.

Kemampuan membaca perlu dikembangkan atau ditingkatkan supaya proses atau kegiatan untuk mengajar siswa sejalan dengan tujuan pembelajaran saat ini (Aliponga, 2013). Namun, membaca bukanlah proses tunggal, membaca merupakan sintesa dari beberapa proses yang menyatu menjadi satu tindakan

aktif, yang dilakukan dengan sadar dan sengaja. Pengalaman siswa akan mempengaruhi bagaimana siswa menangkap dan menafsirkan teks (Haras, 2014).

Siswa yang baru belajar membaca akan diajarkan bagaimana mengembangkan kemampuan mereka, menguasai teknik membaca, serta mengerti dengan bahan bacaan secara efektif. Menurut Alkaidah, (2011) ada berbagai teknik yang digunakan untuk belajar membaca permulaan, seperti metode abjad, metode bunyi, metode pengelupasan kata, metode pengelompokan kata, metode global, dan metode struktur analitik sintetik (SAS).

Ketidakmampuan siswa dalam membaca permulaan akan mengakibatkan siswa tidak bisa melanjutkan pada tahapan membaca selanjutnya. Sedangkan membaca permulaan ini merupakan tahapan awal dari seseorang belajar membaca. Dimana pada tahap membaca permulaan terdapat mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut (Laely, 2013).

Membaca permulaan tidak hanya diajarkan kepada anak normal saja melainkan membaca permulaan juga harus diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak tunarungu. Dimana, anak tunarungu ini merupakan anak yang memiliki defisit atau kehilangan pendengaran yang sebagian atau seluruhnya disebabkan oleh cedera atau disfungsi semua atau sebagian dari pendengarannya, sehingga tidak memungkinkan bagi mereka untuk menggunakan pendengarannya di kehidupan sehari-hari (Iswari, 2017).

Mengingat anak tunarungu memiliki kemampuan daya dengar yang terbatas, maka pembelajaran bagi anak tunarungu harus disesuaikan dengan karakteristik pada anak tunarungu tersebut yaitu dengan lebih memfokuskan pada fungsi penglihatan (Marlina, 2015). Bagi anak tunarungu penglihatan merupakan salah satu indera utama karena sebagian besar pengalaman mereka diperoleh melalui penglihatan. Oleh karena itu, anak tunarungu disebut sebagai anak visual (Suparno, 2001).

Kekhususan tersebut menjadi alasan saat kegiatan pembelajaran dalam proses pembelajaran dibutuhkan pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan atau membawa anak secara langsung dan aktif, baik secara mental, fisik, dan sosial dengan berdasarkan penggunaan dan pemilihan media yang tepat (Iswari, 2019; Mais, 2018).

Peneliti melakukan observasi di kelas IV SDLBN 1 Kota Padang, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama kegiatan praktek lapangan. Peneliti menemukan kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran, media yang disediakan oleh guru kelas hanyalah buku tema dan kartu huruf. Karena media merupakan salah satu faktor pendukung tumbuhnya minat baca siswa. Maka ditemui disekolah siswa tunarungu yang berada di kelas IV SDLB masih belum bisa merangkai huruf menjadi kata.

Untuk mengatasi masalah diatas, guru telah menggunakan media dalam menunjang pembelajaran seperti kartu huruf dan buku tematik tetapi tidak terjadi perubahan terhadap siswa, siswa selalu mmebutuhkan bantuan dalam membaca.

Mengingat karakteristik dari anak tunarungu maka pada proses pembelajaran perlu menggunakan media yang kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran tidak hanya efektif menyampaikan informasi, tetapi juga dapat meningkatkan minat baca siswa yang kemungkinan akan berdampak pada intensitas siswa dalam membaca. Sebelum menggunakan media pembelajaran, peneliti atau pendidik hendaknya mempertimbangkan apakah media tersebut layak atau bermanfaat untuk menyampaikan isi atau mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan tidak boleh monoton dan harus dapat melibatkan siswa.

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat membantu dan mendukung tugas guru dalam menyampaikan isi dan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu. Media pembelajaran hadir dalam berbagai jenis dan format sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat, media visual memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pembelajaran (Arsyad, 2011).Memiliki sifat yang konkret materi pembelajaran visual cocok untuk digunakan di kelas dengan siswa tunarungu. Gambar dan foto yang realistis menunjukkan materi topik lebih baik daripada media verbal semata (Sadiman, 2010). Buku pop up book adalah jenis media yang memiliki kualitas seperti yang dijelaskan tersebut, *pop up book* adalah buku tiga dimensi yang terbuat dari lipatan kertas yang ketika dibuka akan meninggalkan kesan yang mengejutkan dan menarik (Sadiman, 2010). *Pop up book* adalah media pembelajaran menarik

secara visual diprediksi dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan pemahaman siswa tunarungu.

Peneliti mencari solusi untuk masalah yang dihadapi. Dengan pemanfaatan media *pop up book* yang telah dibuat dan di transformasikan menjadi media *pop up book* untuk membaca permulaan, peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa, karena guru tidak pernah menggunakan media ini dalam proses pembelajaran dan saat ini tidak tersedia disekolah. Selain itu, *pop up book* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca permulaan oleh pengajar, orangtua, dan pihak lainnya.

Selain itu, diharapkan media ini akan meningkatkan kenyamanan dan ketertarikan siswa dalam proses belajar. Sesuai dengan kurikulum merdeka, isi buku ini memang dirancang khusus untuk membaca permulaan, karena pemilihan media juga mempertimbangkan kualitas dan minat siswa, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan *pop up book* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Pop up book memiliki keunggulan tersendiri. Menurut Dzuanda (2011) kelebihan media *pop up book* adalah menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda), dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca, dan mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik, merangsang imajinasi anak karena *pop up book* merupakan media tiga dimensi

sehingga pada setiap halamannya yang dibuka akan memberikan kejutan dan gambar-gambar yang menarik.

Karena sebelumnya media pembelajaran *pop up book* ini hanyalah berupa buku yang berisi gambar-gambar yang dapat bergerak sendiri atau digerakkan (Dzuanda, 2011). Maka penulis mengembangkan buku *pop up* ini menjadi buku tiga dimensi yang berisi kata sehingga mempermudah anak dalam membaca permulaan dengan bantuan gambar-gambar yang bisa digerakan, dan disetiap halamannya terdapat animasi yang berbeda-beda sehingga dapat merangsang keingintahuan dan kekreatifan siswa dan disertai dengan karakteristik anak tunarungu yang biasa menggunakan bahasa isyarat, maka pada buku *pop up* ini dikembangkan dengan menyertai memasukkan symbol-simbol bahasa isyarat bisindo yang merupakan bahasa ibu yang tumbuh secara alami di kalangan komunitas anak tunarungu di setiap daerah serta memilih warna-warna yang dapat menarik perhatian anak tunarungu.

Pada proses pengembangan media *pop up book* ini, penulis menggunakan teknik penelitian dan pengembangan model 4D untuk membuat *pop up book* membaca permulaan untuk anak tunarungu, akan tetapi penulis tidak melakukan seluruh tahapan dari 4D, penulis membatasi hanya sampai pada tahap pengembangan media saja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang pengembangan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran membaca permulaan *pop up book* untuk siswa tunarungu yang akan dikembangkan?
2. Bagaimana kegunaan media pembelajaran membaca permulaan *pop up book* untuk siswa tunarungu yang akan dikembangkan?
3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran membaca permulaan *pop up book* untuk siswa tunarungu yang akan dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pemaparan masalah tersebut, penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menyediakan media pembelajaran membaca permulaan serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan maka tujuan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran membaca permulaan *pop up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan.
2. Untuk mengetahui tingkat kegunaan media pembelajaran membaca permulaan *pop up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan.
3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran membaca permulaan *pop up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran, khususnya media *pop up book*, yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum yang harus dicapai. Guru dan siswa dapat dengan mudah menggunakan media pembelajaran yang dihasilkan, yang memiliki standar media buku dengan gambar dua dan tiga dimensi. Spesifikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media *pop up book* berbentuk buku yang akan dibuat dengan desain agar terlihat menarik.
2. Media ini dikhususkan penggunaannya pada anak-anak yang belajar membaca tahap awal yang berisikan gambar-gambar anggota keluarga. Media ini digunakan selain untuk membantu anak dalam membaca, juga dapat menambah minat, motivasi, dan semangat belajar anak.
3. Media ini lebih difokuskan untuk anak tunarungu sebagaimana didalam buku ini terdapat bahasa isyarat BISINDO beserta gambar anggota keluarga yang disertai dengan gambar isyaratnya.

E. Manfaat Pengembangan

Sesuai dengan uraian sebelumnya, manfaat dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut: Bagi siswa:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa
 - b. Dapat meningkatkan kesenangan siswa dalam proses.

2. Bagi guru,
 - a. Dapat bermanfaat bagi guru sebagai informasi ketika menggunakan *pop up book* untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan.
 - b. Dapat mendukung guru dalam meningkatkan minat siswa untuk membaca.
 - c. Dapat membantu guru dalam memberi pengajaran terhadap masalah membaca, khususnya permasalahan dalam membaca permulaan siswa tunarungu kelas IV di SDLB.
 - d. Dapat membantu guru menciptakan media pembelajaran membaca yang menarik.
3. Bagi pimpinan sekolah:
 - a. Dapat menjadi alat untuk mengatasi permasalahan minat baca dan membaca yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran membaca disekolah..
 - b. Dapat membantu sekolah dalam menggunakan *pop up book* untuk menumbuhkan kreativitas guru serta bakat siswa.
4. Bagi pengembang lanjutan, untuk mencapai tujuan pendidikan, pengembang tingkat lanjut perlu mempelajari lebih lanjut tentang kelayakan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran.
5. Bagi pengembang lanjutan, meninjau fungsi maksimal dari produk yang dikembangkan, menganalisa kekurangan yang ada, dan mampu memodifikasi produk yang dikembangkan serta meningkatkan kapasitas peneliti untuk merealisasikan ide sehingga menjadi produk yang bermanfaat bagi anak tunarungu diseluruh Indonesia. .

6. Untuk orangtua, sebagai pembuka cakrawala baru untuk mengetahui dan memperluas pengetahuan bahwa media ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa tunarungu.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Anak tunarungu di tingkat SD/SDLB dapat menggunakan media, penelitian ini dilakukan untuk membuat *pop up book* bagi anak tunarungu untuk belajar membaca karena dapat membantu anak tunarungu membangun kemampuan literasi sejak dini.

1. Asumsi penelitian

Media yang dihasilkan akan di uji cobakan sehingga menghasilkan media pop up book yang valid dan praktis. Media yang akan di uji cobakan hanya pada membaca permulaan bagi anak tunarungu.

2. Batasan penelitian

Uji coba dilakukan hanya uji coba skala kecil yang dibatasi hanya pada satu orang anak tunarungu, pada materi membaca permulaan. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan (*develop*) tidak sampai pada tahap penyebarluasan (*disseminate*) pada model pengembangan 4D.

G. DEFENISI ISTILAH

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman istilah pada penelitian ini, sehingga diperlukan adanya batasan-batasan istilah yang dipakai sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan adalah suatu usaha menciptakan atau mengembangkan serta memvalidasi suatu produk yang dibuat.

2. Media Pembelajaran

Suatu perangkat atau alat yang digunakan untuk memperjelas dalam menyalurkan informasi dengan mudah dan menarik dari guru ke siswa..

3. Media *Pop Up Book*

Merupakan buku pembelajaran membaca permulaan didalamnya terdapat unsur tiga dimensi atau gambar yang bisa bergerak sendiri ketika bukunya dibuka.

4. Bahasa Isyarat BISINDO

Bahasa isyarat BISINDO merupakan alat komunikasi kaum tuli yang tumbuh secara alami dikelompok/ komunitas tuli, atau bisa juga disebut dengan bahasa ibu, bahasa isyarat ini menggunakan dua tangan.